

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan yaitu strategi penelitian asosiatif. Strategi penelitian asosiatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono:2017,21). Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (lingkungan kerja), variabel X_2 (kompensasi kerja), dan Y_1 (motivasi) dengan variabel Y_2 (kepuasan kerja) dalam manajemen sumber daya di PT. Prima Multi Cipta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut adalah : wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2017,115). Populasi dalam penelitian ini adalah 510 karyawan yang bekerja pada PT. Prima Multi Cipta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah : sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu teknik sampling dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya untuk tujuan tertentu (Sugiyono:2017,116).

Direkomendasikan jumlah responden antara 30 – 500 responden, karena semakin banyak data akan semakin representatif (mewakili) peluang terjadinya kesalahan semakin kecil (Sugiyono:2017,118). Sedangkan penelitian menggunakan analisis jalur minimal responden yang harus digunakan sebanyak 100 orang responden, oleh karena itu peneliti mengambil 100 orang responden karyawan PT. Prima Multi Cipta.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder (Sugiyono:2017,225). Dalam pengumpulan sumber data peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Prima Multi Cipta.

3.3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Prima Multi Cipta. Jl.Cikini 1 no.6 Rt.13/05. Cikini, Menteng, Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilakukan selama \pm 3 bulan, pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan July 2019

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan (*field study*). Studi lapangan (*field study*), yaitu cara pengambilan data dengan pengamatan langsung ke obyek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer : merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari narasumber (tanpa perantara) dengan menjawab susunan pertanyaan dari peneliti melalui wawancara atau kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Prima Multi Cipta.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain – lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini semua indikator diukur dengan skala pengukuran interval dan dalam penelitian ini ada 4 variabel yang diteliti yaitu, Lingkungan kerja (X_1), Kompensasi (X_2), Motivasi (Y_1), dan Kepuasan kerja (Y_2).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala likert. Skala likert adalah : Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono:2017,93). Untuk mengukur variabel diatas digunakan skala likert sebanyak 4 tingkat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Instrumen Pengukuran Data

No.	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017:93)

Tabel 3.2. Variabel Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Lingkungan kerja (X ₁)	Suasana kerja	Cahaya yang jelas	1
		Suara yang tidak bising dan tenang	2
		Keamanan dalam bekerja	3
	Suhu udara	Alat pengatur suhu udara	4
		Fungsi ventilasi	5
	Suara bising	Konstruksi ruang kerja	6
		Alat peredam suara	7
	Penggunaan warna	Warna dinding	8
		Komposisi warna	9
	Keamanan kerja	Jaminan keselamatan karyawan	10
		Jaminan keselamatan barang karyawan	11
		Peralatan keamanan	12
	Hubungan karyawan	Komunikasi	13
		Kerjasama	14
Kompensasi (X ₂)	Upah dan gaji	Gaji tahunan	1 dan 2
		Gaji bulanan	3
	Insentif	Bonus kerja	4
		Bonus masa kerja	5

	Tunjangan	Uang pesangon	6 dan 7
	Fasilitas	Asuransi kesehatan	8
Motivasi (Y ₁)	Motivasi internal	Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	1
		Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	2
		Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	3
		Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	4
		Memiliki rasa senang dalam bekerja	5
		Selalu berusaha mengungguli orang lain	6
		Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya	7
	Motivasi eksternal	Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya	8
		Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	9
		Bekerja dengan ingin memperoleh insentif	10
		Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan	11 dan 12
Kepuasan kerja (Y ₂)	Kesetiaan	Mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya	1 dan 2
		Mengukur kesetiaan karyawan terhadap jabatannya	3
		Mengukur kesetiaan karyawan terhadap perusahaan	4

	Kemampuan	Hasil kerja yang baik sesuai dengan kualitas	5
		Hasil kerja yang baik sesuai dengan kuantitas	6
	Kejujuran	Jujur dalam melaksanakan tugas – tugasnya	7
		Jujur dalam tugas bersama dengan rekan kerja	8
	Kreatifitas	Mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam bekerja	9
	Kepemimpinan	Mampu untuk memimpin	10
		Mempunyai pribadi yang kuat	11
		Pengawasan terhadap kinerja karyawan	12
		Pembinaan professional pimpinan	13
		Dapat memotivasi rekan kerja untuk bekerja lebih efektif	14
	Lingkungan kerja	Suasana kerja yang kondusif	15
		Kebersihan tempat kerja	16
		Ketersediaan fasilitas kerja	17

Sumber : Sedarmayanti (2017), Simamora (2004), Hamzah B Uno (2009), Hasibuan (2012)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk melihat apakah data layak untuk diuji dalam penelitian ini. Ini dilakukan agar benar – benar layak untuk digunakan dalam penelitian dan memiliki hasil yang sesuai dengan empiris dan teori. Pada sub teknik pengolahan data ini menguraikan metode – metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian, metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah : derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian (Sugiyono:2017,267). Untuk uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang di inginkan, valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkolerasi antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Instrumen yang diberikan kepada 100 karyawan PT. Prima Multi Cipta sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh ditabulasikan kemudian dilakukan analisa faktor untuk pengujian dengan metode kolerasi sederhana, yaitu mengkolerasi skor faktor total dengan skor total. Apabila hasilnya sekitar 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki konstruksi yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah: untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama (Sugiyono:2017,354), dan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Gozali:2013,111). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap – tiap item

σ^2 = Varians total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliable atau tidak, bila $>0,60$ maka item tersebut reliable. Bila $r < 0,60$ maka item tersebut tidak reliable. Pengolahan data ini menggunakan software SPSS 25.0

3.5.2 Cara Pengolahan Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0

3.5.3 Cara Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

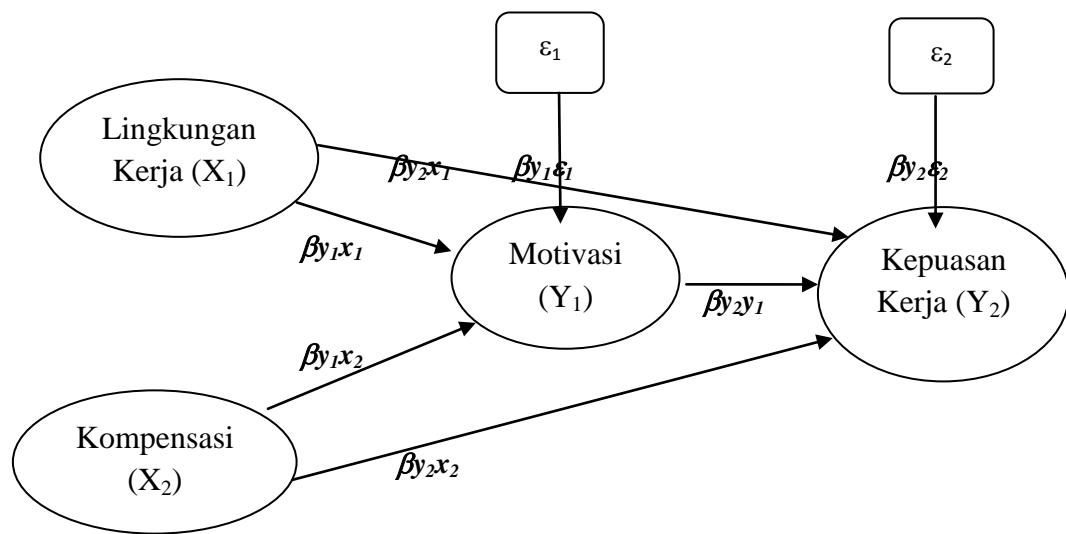
3.5.4 Metode Analisis Statistik Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan mode kausal antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013:249). Secara sistematis analisis jalur mengikuti pola model struktural, sehingga langkah awal untuk mengerjakan atau penerapan model analisis jalur yaitu dengan merumuskan persamaan struktural dan diagram jalur (*Path Diagram*).

3.5.4.1 Diagram Jalur dan Persamaan Struktural

Untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti maka peneliti menggunakan model diagram yang biasa disebut paradigm penelitian, bertujuan agar lebih memudahkan melihat hubungan – hubungan variabel tersebut. Dalam analisis jalur model diagram yang digunakan biasanya disebut diagram jalur (*Path Diagram*).

Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara sistematis analisis jalur mengikuti mode struktural (Juliansyah Noor, 2014:81). Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian, berdasarkan judul penelitian maka model analisis jalur dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur pada sebuah diagram jalur yang komplis maka diketahui koefisien – koefisien jalur sebagai berikut :

- $\beta_{y_1x_1}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_1 terhadap Y_1
- $\beta_{y_1x_2}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_2 terhadap Y_1
- $\beta_{y_2x_1}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_1 terhadap Y_2
- $\beta_{y_2x_2}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_2 terhadap Y_2
- $\beta_{y_2y_1}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung Y_1 terhadap Y_2
- $\beta_{y_1\epsilon_1}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung ϵ_1 terhadap Y_1
- $\beta_{y_2\epsilon_2}$ = koefisien jalur untuk pengaruh langsung ϵ_2 terhadap Y_2

Model ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu lingkungan kerja dan kompensasi dengan variabel dependen yaitu motivasi dan kepuasan kerja. Pengaruh dari lingkungan kerja dan kompensasi terhadap

motivasi, serta motivasi terhadap kepuasan kerja disebut pengaruh langsung (*Direct effect*). Sedangkan dari lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui motivasi disebut pengaruh tidak langsung (*Indirect effect*).

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun simultan. Langkah – langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengujian parsial

a. Hubungan X_1 dengan Y_1

$H_0 : \beta_{y_1 x_1} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja).

$H_a : \beta_{y_1 x_1} \neq 0$ (Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja).

b. Hubungan X_2 pada Y_1

$H_0 : \beta_{y_1 x_2} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dan motivasi kerja).

$H_a : \beta_{y_1 x_2} \neq 0$ (Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dan motivasi kerja).

c. Hubungan X_1 pada Y_2

$H_0 : \beta_{y_2 x_1} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja).

$H_a : \beta_{y_2 x_1} \neq 0$ (Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja).

d. Hubungan X_2 pada Y_2

$H_0 : \beta_{y_2 x_2} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dan kepuasan kerja).

$H_a : \beta_{y_2 x_2} \neq 0$ (Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dan kepuasan kerja).

e. Hubungan Y_1 pada Y_2

$H_0 : \beta_{y_2 y_1} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepuasan kerja).

$H_a : \beta_{y_2 y_1} \neq 0$ (Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kepuasan kerja).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

- ❖ H_0 : Ditolak, jika P-value, $\alpha < 5\%$
- ❖ H_a : Diterima, jika P-value $\geq 5\%$

2. Pengujian simultan

$H_0 : \beta_{y_{12}} = 0$ (secara simultan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja, kompensasi dan motivasi dengan kepuasan kerja).

$H_0 : \beta_{y_{12}} \neq 0$ (secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja, kompensasi dan motivasi dengan kepuasan kerja).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan digunakan nilai *significance F* dibandingkan dengan nilai α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

H_0 : Ditolak, jika *significance F* $< 0,05$

H_0 : Diterima, jika *significance F* $\geq 0,05$

- Menghitung nilai *significance F*

Untuk mendapatkan nilai *significance F* diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan SPSS.